

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa metode penelitian, diantaranya adalah desain penelitian, populasi, sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi. Jenis survei yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012).

#### **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kota Bandung

##### **2. Populasi dan sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek dan benda-benda dalam suatu wilayah, yang meliputi jumlah dan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek untuk dipelajari (Priyono, 2016). Populasi yang dipelajari untuk penelitian ini adalah remaja remaja di kota Bandung. Remaja adalah mereka yang meranjak dari masa peralihan kanak-kanak menuju masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 Tahun (Ali & Asrori, 2016). Sedangkan sampel yang akan menjadi subjek peneliti adalah remaja dengan rentang usia 18-22 tahun. Hal ini didapatkan berdasarkan klasifikasi remaja akhir. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel berdasarkan kategori usia remaja dengan

rentang 18 sampai 22 tahun dengan jumlah responden sebanyak 300 responden. Sampel dengan ukuran 30 dan kurang dari 500 adalah tepat bagi penelitian (Roscoe, 1975).

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan yaitu variabel independen yaitu Sikap Mengumpat (X).

#### 2. Definisi Operasional Variabel

##### a. Definisi operasional variabel sikap terhadap mengumpat

Sikap terhadap mengumpat dalam penelitian ini menggunakan definisi operasional dari Clark, L (2006) yang menyatakan bahwa mengumpat tidak mempunyai arti baku atas kata-kata tersebut, namun memiliki arti lain yang bersifat emosional atas suatu kejadian dan arti tersebut bisa menjadi baik atau buruk tergantung konteks dan individu lain mempersepsinya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 1. Sikap Mengumpat

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *Attitude toward swearing scale* (ATSC) yang dirancang oleh Wright dan Mokbel (2016). Kuesioner ini terdiri dari 20 item. Pengisian kuesioner dilakukan oleh partisipan dengan memilih salah satu dari deretan angka 1-5 yang memiliki arti 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan, 5 = sangat setuju. Kemudian tabel dibawah ini merupakan klasifikasi item-item sesuai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mengumpat.

### 3.5 Proses Pengembangan Alat Ukur

#### 3.5.1 *Expert Judgement*

Peneliti menggunakan uji validitas *product moment* pada ATSC (*Attitude Toward Swearing Scale* dengan melakukan *expert judgement* instrumen kepada ahli ilmu Psikologi yaitu Ismawati Kosasih, S.Pd.I., M. Si. dan Farhan Zakariyya, M.Psi, Psikolog.

### 3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuisisioner penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Alat ukur dapat dikatakan *reliable* jika mengacu pada koefisien reliabilitas Guilford sesuai dengan tabel dibawah ini:

**TABEL 3.3 Koefisien Reliabilitas Guilford**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Kategori</b>
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada alat ukur penelitian untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan memiliki penilaian yang tepat terhadap apa yang dinilainya. Hasilnya menunjukkan alat ukur penelitian untuk variabel sikap mengumpat yaitu memiliki nilai reabilitas 0,904. Jika mengacu pada koefisien reliabilitas Guilford maka dapat dinyatakan bahwa kedua instrumen penelitian ini mempunyai nilai reliabilitas dengan kategori “sangat tinggi” karena berada pada kisaran 0,80 – 1,00. Kemudian untuk validitas sendiri untuk kedua variabel memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$ -tabel yaitu 0,1133 untuk signifikansi 5 % dengan jumlah responden 300 orang dan setiap item mempunyai nilai signifikan  $< 0,05$  maka masing-masing item tersebut dapat dinyatakan valid.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016), uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur

apa yang diukur. Dasar pengambilan keputusan uji validitas. Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan di katakana valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid". Dalam suatu penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner dapat dikatakan sah jika sudah melewati uji validasi terlebih dahulu terhadap item-item pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak, dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah  $\alpha > r$  tabel maka dikatakan konsisten,  $\alpha < r$  tabel maka dikatakan tidak konsisten. Kategori koefisien reliabilitas yaitu  $\alpha < 0.50$  reliabilitas rendah,  $0.50 < \alpha < 0.70$  reliabilitas moderat,  $\alpha > 0.70$  maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*),  $\alpha > 0.80$  maka reliabilitas kuat,  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Reliabilitas konstruk suatu variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ ".

**Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:**

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varian total

**Rumus  $r_{tabel}$   $df = N - 2$**

Hipotesis:

$H_0$  = Data *reliable*

$H_1$  = Data tidak *reliable*

Pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r \text{ tabel} < \text{Cronbach's Alpha}$  maka terima  $H_0$
- b. Jika  $r \text{ tabel} > \text{Cronbach's Alpha}$  maka tolak  $H_0$ ”.

### 3. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis suatu data terhadap satu variabel secara mandiri, lalu tiap variabel yang ada dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainya dalam bentuk deskriptif (Sugiyono, 2016). Kemudian untuk uji normalitas data sendiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji kormogorov-smirnov yang mempunyai sistem pemaknaan jika nilai  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai  $p < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### 4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya suatau keterhubungan antara 2 variabel yang di teliti (Sugiyono, 2016). Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji statistik Person Product Moment (nilai sig r). Sistem pemaknaan sendiri jika nilai signifikan  $p < 0,05$  maka adanya suatu hubungan bermakna antara 2 variabel tersebut. Lalu jika nilai signifikasi  $p > 0,05$  maka tidak adanya suatu hubungan yang bermakna terjadi.

## 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa prosedur, diantaranya adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan penelitian dengan mencari fenomena penelitian, menjabarkan permasalahan untuk penelitian, melaksanakan studi literatur bersangkutan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, kemudian, menentukan metode penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui tahap persiapan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner

dilakukan secara *online* melalui *GoogleForm* dan di *share* melalui beberapa *platform* media sosial

### 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah melaksanakan pengambilan data, hasil data tersebut akan diolah secara kuantitatif (statistik) dengan menggunakan *software* program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), dan *Ms. Excel*.

### 4. Tahap Pelaporan

Data yang telah diolah hasilnya kemudian ditelaah dengan menggunakan teori yang sesuai untuk mendapatkan wawasan yang jelas terkait hasil penelitian. Selanjutnya, membuat simpulan dari data yang diolah menjadi bentuk laporan.